

DILAKUKAN SECARA KOMPREHENSIF

Pengelolaan Sampah Tingkatkan Nilai Ekonomi

YOGYA (KR) - Keberadaan sampah apabila dikelola dengan komprehensif bisa menjadi sumber daya yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Pengelolaan sampah dengan tepat dari hulu ke hilir dapat dikembalikan pada lingkungan dengan lebih aman. Sayangnya belum semua anggota masyarakat menyadari akan hal itu, karena masih banyak sampah tidak dikelola dengan baik dan dibiarkan begitu saja.

"Secara umum persoalan sampah di Indonesia mulai terdapat pergeseran paradigma. Ada nilai ekonomi yang tidak kecil pada sampah yang dahulu dipandang tidak berguna. Di DIY sejak tahun 2013 paradigma tersebut sudah mulai diupayakan. Hal ini secara spesifik melatarbelakangi diterbitkannya Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga," kata Kepala Bappeda DIY sekaligus Plh Asisten Bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum Setda DIY Beny Suharsono di Yogyakarta, Jumat (21/10).

Menurut Beny, pengelolaan sebagaimana dimaksud dalam regulasi tersebut, mencakup kegiatan pengurangan sampah

dan kegiatan penanganan sampah. Sedangkan asas yang dijadikan pedomannya adalah harmoni dan kelestarian lingkungan, tanggung jawab, berkelanjutan, manfaat, keadilan, kesadaran, kebersamaan, kesehatan, keamanan, dan nilai ekonomi.

"Semua itu berangkat dari kesadaran bahwa Pemda berkewajiban untuk turut serta melindungi, memelihara, serta membina keselamatan bumi. Sejalan dengan falsafah hamemayu hayuning bawana, yang merupakan salah satu prinsip fundamental bagi Keistimewaan DIY," ungkapnya.

Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi DIY Witono mengungkapkan, berdasarkan pengalaman, pengelolaan sampah organik bisa dilakukan dengan maggot. Di mana proses biokonversi oleh maggot dapat mendegradasi sampah lebih cepat, tidak berbau, dan menghasilkan kompos organik, serta larvanya dapat menjadi sumber protein yang baik untuk pakan unggas dan ikan. Selain itu pengelolaan sampah organik dengan maggot juga mampu mengubah sampah organik menjadi bernilai ekonomi tinggi. Di mana harga jual satu kilogram maggot bisa mencapai Rp 70 ribu.

(Ria)-f

PERGERAKAN WISATAWAN TERUS MENINGKAT

Peluang Besar Pelaku Industri Pariwisata

YOGYA (KR) - Pergerakan atau mobilitas wisatawan di DIY sudah mencapai setidaknya di kisaran 80 persen hingga 85 persen pada triwulan III 2022. Dengan capaian tersebut, diharapkan pergerakan wisatawan pada triwulan akhir 2022 mengalami peningkatan sehingga mampu membangkitkan kembali industri pariwisata DIY yang pada akhirnya memberikan dampak multiplier effect bagi perekonomian di DIY.

Hal ini menjadi peluang besar yang harus ditangkap dan dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh seluruh pelaku industri pariwisata di DIY.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo menyampaikan peningkatan pergerakan wisatawan ini memberikan multiplier effect bagi industri pariwisata di DIY baik dari akomodasi, transportasi lokal, restoran/kuliner, toko oleh-oleh dan sebagainya. Dengan adanya dampak

berganda ini, mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di DIY.

"Adanya peningkatan pergerakan wisatawan ini pun berpengaruh terhadap industri turunan lainnya. Hal tersebut merupakan sinyal positif masa pandemi Covid-19 yang mulai mereda dan terkendali dengan bagus sehingga menuju endemi. Kemudian diikuti adanya kepercayaan wisatawan untuk mengunjungi DIY," ujar Singgih kepada KR, Jumat (21/10).

Singgih menyatakan berdasarkan data triwulan pergerakan wisatawan yang dihimpun Dispar DIY pada triwulan III 2022 sudah berkisar di prosentase 80 persen sampai 85 persen. Namun pihaknya masih menunggu rilis data di triwulan IV 2022 yang diperkirakan akan terjadi peningkatan.

"Peningkatan itu tidak hanya dari sisi jumlah tetapi dari sisi pertumbuhan ekonomi di DIY. Teman-teman

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY melaporkan pergerakan tamu cukup bagus, ada penurunan sedikit di Agustus lalu karena masa libur sekolah sudah berakhir. Tetapi saya berharap di September hingga Oktober ini ada perbaikan atau koreksi sehingga okupansinya bisa mendekati 90 persen sampai 95 persen," ungkapnya.

Momentum meningkatnya kebutuhan pergerakan wisatawan ini diharapkan Singgih agar ditangkap dan dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh para pelaku industri pariwisata di DIY. Dirinya menekankan pentingnya pelaksanaan protokol kesehatan dan tetap meningkatkan kewaspadaan.

(Ira)-f

PERINGATI HARI OSTEOPOROSIS

Satlantas Polresta Gelar SIM Gratis

YOGYA (KR) - Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Yogya, Polda DIY, Kamis (20/10) menggelar Program SIM Gratis bagi Lansia di Pura Pakualaman, Yogya. Program SIM Gratis Bagi Lansia diselenggarakan dalam rangka Hari Osteoporosis, ditujukan kepada masyarakat yang usianya di atas 50 tahun.

Kasubnit Regident 2 Satlantas Polresta Yogya Ipda Kenshi, Kamis (20/10) menjelaskan selain mendapatkan SIM gratis, bagi lansia juga diberikan susu Anlene, roti, dan biskuit Regal. "Pemberian susu, roti dan biskuit dimaksudkan untuk menjaga agar tidak terjadi pengeroposan



Ipda Kenshi (kiri) bersama peserta Program SIM Gratis bagi Lansia.

tulang," jelas Ipda Kenshi.

Ipda Kenshi menjelaskan, pemberian SIM gratis hanya sebatas biaya administrasi. Mengenai prosedur dan mekanismenya, tetap sama dengan permohonan perpanjangan SIM,

baik C maupun A. Peserta tetap harus menunjukkan surat hasil cek kesehatan dan tes psikologi, juga harus menunjukkan kartu tanda penduduk (KTP) sebagai syarat utama permohonan SIM.

(Hrd)-f

BSSN Gaungkan Jaga Ruang Siber

YOGYA (KR) - Masyarakat diimbau untuk menjaga keamanan data pribadi dengan selalu berhati-hati dalam berbagi data di medsos atau dengan mengikuti prosedur jika ada peringatan ditemukan upaya pembobolan data pribadi yang berupaya masuk ke email, dan aplikasi media sosial.

"Saat ini Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) tengah menggaungkan kampanye Jaga Ruang Siber, yang dimulai dengan menjaga keamanan informasi dan data pribadi," ungkap Juru Bicara BSSN Ariandi Putra saat audiensi di Redaksi KR, Selasa (18/10).

Bersama Koordinator Komunikasi Publik BSSN

Fitrianta Eka P, Sub Koordinator Dukungan Hubungan Media BSSN Abdul Ghafur, Staf Biro Hukum Novian Dwi N, Staf Biro Hukum dan Komunikasi Publik BSSN Ryan Setyo P, Rr Wenny P, Joshua Monang PS, Guruh Novianto rombongan disambut hangat Pemimpin Redaksi (Pemred) KR Octo Lampito.

"Dua bulan belakangan ini ramai disorot soal pembobolan data, BSSN terus melakukan sosialisasi dengan banyak kegiatan di tahun 2022. Di antaranya edukasi mewujudkan ruang Siber yang aman dan sejahteraan masyarakat, memberikan literasi Siber dan Sandi pada masyarakat. Juga memberikan pe-



KR-Franz Boedisukamanto

Tim BSSN menyerahkan cinderamata saat silaturahmi di Redaksi KR.

mahaman anjuran dan kewajiban sistem elektronik, simpan data pribadi sejalan dengan aturan yang ada dilengkapi keamanan, dan lainnya," jelasnya.

Diakui awal kebocoran data pribadi karena adanya kegiatan yang tumpanyang tumpah yang menyebarkan penggunaan KTP, Kartu Keluarga antar lem-

baga negara. Karenanya BSSN sebagai lembaga negara di bawah Presiden langsung juga telah menyiapkan Satgas Perlindungan Data yang siap melakukan recovery insiden cyber dengan monitoring dan respons cepat. Layanan insiden bantuan ada di email bantuan70@bssn.go.id. (Vin)-f

PANGGUNG

JIN 'BTS'

Rilis Single Sebelum Wamil



KR-Istimewa

Jin 'BTS'

Bersamaan dengan pengumuman tersebut, Jin juga merilis logo trailer. Video berdurasi sekitar 2 menit tersebut memperlihatkan sosok astronot berada di luar angkasa dan melayang menuju bulan.

Lagu The Astronaut disebut merupakan hadiah dari Coldplay untuk Jin. Kabar tersebut diperkuat dengan credit yang tertulis pada detail album fisik yang dirilis oleh BIGHIT Music.

Sejumlah nama besar ditulis dari credit lagu The Astronaut. Di antaranya Johann Johannsson yang merupakan komposer peraih piala Golden Globe, Kyoto, hingga Chris Martin. Tak hanya itu, Chris Martin juga mengajak sang putra, Moses untuk berkolaborasi dengan Jin di lagu The Astronaut. Moses Martin ditulis sebagai backing vocal untuk lagu tersebut bersama Chris Martin.

Sebelumnya, Jin secara personal mengungkapkan rencananya merilis single solo saat menggelar Konser Yet to Come in Busan bersama BTS. Ia mengungkapkan akan merilis single dan berkolaborasi dengan seseorang yang ia kagumi.

JARI-JEMARI Wawang Sunarya seperti punya mata. Mengenal-kepal limbah kertas. Dibentuk bulatan-bulatan. Tak butuh waktu lama, hasil kerjanya berubah menjadi sosok boneka mungil, alias action figure.

Pekerjaan itu dilakukan Wawang tanpa dituntut sketsa. Di tangan pria 40 tahun itu, limbah kertas tak dilihat jadi barang bernilai tinggi.

Saat ditemui, penyandang disabilitas fisik ini sedang serius menyiapkan action figure. Ia persiapkan karyanya itu dibawa ke arena pameran di Sentra Terpadu Inten Soeweno Bogor, Jumat (21/10). "Beberapa miniatur action figure, saya persembahkan di pameran," ujar Wawang sambil meraih tongkat kruk sebagai alat bantu berjalan menuju meja di mana miniatur siap dijemur.

Pameran yang dimaksud merupakan rangkaian acara Pertemuan Tingkat Tinggi Asia-Pasifik untuk Penyandang Disabilitas dengan nama High-level

Intergovernmental Meeting on the Final Review of the Asian and Pacific Decade of Persons with Disabilities (HLIGM-APDPD) yang digelar di Hotel Fairmont, Jakarta pada 19-21 Oktober 2022.

Di ajang internasional ini, sebanyak 53 delegasi negara anggota United Nation Economic and Social Commission for Asia and The Pacific (UN-ESCAP) dan 9 negara asosiasi terintegrasi secara hybrid. Para delegasi yang hadir akan melihat hasil karya Wawang. Ini merupakan prestasi kesekian yang ditorehkannya.

Kehadirannya di pameran menjadi salah satu bukti komitmen pemerintah Indonesia dalam memenuhi hak-hak penyandang disabilitas untuk berkarya dan memiliki peluang yang sama dalam dunia usaha. Sebagai alumni Sentra Terpadu Inten Soeweno Milik Kementerian Sosial (Kemensos) tahun 2009, Wawang mendapat berbagai kesempatan kerja di beberapa perusahaan.

Sambil kerja, ia menekuni hobinya membuat action figure.

Tahun 2012, ia mendapatkan tawaran dari seorang kawan untuk mengikuti pameran dan bazaar. Tak disangka, keisengannya berbuah manis. Produknya laris manis. Sejurus, muncul ide menekuni hobinya menjadi kegiatan usaha untuk memperbaiki ekonomi keluarga. (Ati)-f



KR-Istimewa

Wawang Sunarya, seniman 'action figure'.

SENIMAN DISABILITAS PEMBUAT 'ACTION FIGURE'

Pamerkan Karya ke Perwakilan Asia-Pasifik

DISPAR DIY SOSIALISASI CHSE

Pastikan Keamanan dan Kenyamanan Wisatawan

SLEMAN (KR) - Dalam upaya penerapan protokol CHSE di desa/kampung wisata serta memberikan jaminan kepada wisatawan terhadap pelaksanaan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan, Dinas Pariwisata DIY menyelenggarakan Sosialisasi CHSE. Sosialisasi yang dilaksanakan di Desa Wisata Kebon Deso Wonorejo Sariharjo Ngaglik Sleman, Rabu (19/10), dibuka oleh Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo.

Dalam sambutannya Singgih mengatakan, pihaknya selalu mengingatkan pentingnya penerapan CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment) kepada pengelola destinasi maupun desa wisata. Ia mengungkapkan, sosialisasi CHSE merupakan komponen yang sangat penting dalam memastikan keamanan, kesehatan, keselamatan bagi wisatawan maupun pengelola desa wisata/destinasi wisata.

Dijelaskan, sosialisasi CHSE diselenggarakan dengan menggandeng Gabungan Industri Pariwisata



KR - Istimewa

Kadispar DIY Singgih Raharjo memberikan arahan kepada para peserta.

Indonesia (GIPI DIY). Menghadirkan narasumber dari Forkom Desa/Kampung Wisata dan Pokdarwis DIY.

"Di pariwisata terdapat Sapta Pesona yakni unsur Keamanan, Keterlibatan, Kebersihan, Kesejukan, Keindahan, Keramahan, dan Kenangan. Selain Sapta Pesona, CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment) yang termasuk di dalamnya juga sangat penting diterapkan di masa pandemi ini misalnya adanya wastafel, pastikan ada airnya, pengelolaan sampah yang baik dan lainnya," papar Singgih.

Isnaini Fajri dari GIPI DIY memaparkan materi tentang pentingnya penerapan

kebersihan, standar kebersihan, kesehatan, dan keselamatan destinasi pariwisata kemudian kriteria kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan. Selain itu Estri Utami dari Forkom Desa/Kampung Wisata dan Pokdarwis DIY mengajak para peserta untuk melengkapi kelembagaan guna memotivasi pengelola meningkatkan inovasi pelayanan agar kunjungan wisatawan meningkat.

Tak hanya itu, peserta juga diberi arahan dari anggota DPRD DIY yakni Rita Nurmastuti. Dalam arahnya Rita mendukung dan memotivasi peserta untuk mengembangkan potensinya.

(Sal)-f

PARADE TEATER LINIMASA #5 DI TBY

Tampilkan 6 Kelompok Yogya

PARADE Teater Linimasa #5, bertajuk 'Membangun Jiwa Memperteguh Ruang' agenda tahunan Taman Budaya Yogyakarta (TBY), akan menampilkan 6 kelompok teater yang lolos seleksi. Pentas Parade Teater Linimasa #5 dengan narasumber Koes Yuliadi dan Elyandra Widharta, akan digelar di Concert Hall TBY, Minggu-Selasa (23-25/10) mulai pukul 19.00, gratis untuk umum.

Koes Yuliadi mengatakan, pentas hari pertama, Minggu (23/10) akan menampilkan 2 kelompok, diawali Teater Amarta mengangkat lakon 'Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga', dilanjutkan grup GMT

Jogiadrama menggarap cerita 'Ngonon Ya Ngonon: Rekonstruksi Bala Si Eni'. Kemudian pada hari kedua, Senin (24/10) mulai pukul 19.00, menampilkan kelompok Teater Bocah Jogja memainkan cerita 'Gadis Biji Timun' dan Teater Stemka Yogyakarta memainkan drama satu babak 'Pagi Yang Bening' terjemahan Sapardi Joko Damono yang disutradarai oleh Landung Simatupang.

Untuk hari ketiga, Selasa (25/10) mulai pukul 19.00, menampilkan kelompok Secret Invitation Movement menggarap cerita 'Karma Puan Karma Pala', dan Komunitas Seni Bajar memainkan cerita 'Ray Of Soul'.

Elyandra Widharta menjelaskan, parade Teater Linimasa #5, tetap mengedapankan spirit gagasan dari masing-masing kelompok. Membangun dan menyegarkan kembali ruang menonton itu seperti sediakala. Ada kerinduan pada jiwa-jiwa di mana panggung menjadi medan magnetik pertemuan antargenerasi. Generasi-generasi yang turut menyuarakan pemikirannya melalui gagasan kontekstual. Turut membaca zaman dan sekaligus mengkritisi kembali teater dalam pengertian dan pengetahuan yang lebih luas membentang cakrawala.

(Cil)-f